

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu pasar yang menyediakan berbagai macam kebutuhan rumah tangga, dan merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Salah satu pasar tradisional adalah pasar yang berada di Pangkalan Brandan, kondisi pasar tradisional Pangkalan Brandan tentunya tidak cukup baik, karena seringkali terjadi kemacetan dan juga kondisi pasar tidak beraturan, sarana dan prasarana yang tersedia tidak mampu dikelola dengan baik. Tentunya hal ini terjadi karena pengelolaan pasar tidak mampu dimaksimalkan, seharusnya pemerintah Kabupaten Langkat mampu mengelola pasar ini menjadi lebih aman dan nyaman bagi pembeli dan pedagang. Karena pasar ini merupakan pasar yang sangat ramai dan juga menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan Pasar Tradisional Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat Sumatera Utara dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam mengelola pasar tradisional Pangkalan Brandan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pasar tradisional Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat Sumatera Utara telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, pengelolaan pasar fokus pada penerapan aturan tata tertib pasar (retribusi), pembangunan sarana atau fasilitas (toilet umum), tempat pembuangan sampah, dan penambahan lokasi pedagang), dan fokus pada zonasi pasar. Selain itu dalam melakukan pengelolaan juga adanya kerjasama dan pengawasan yang dilakukan. Walaupun tidak semua perencanaan dapat terealisasi dengan baik, tetapi pengelolaan pasar tradisional Pangkalan Brandan saat ini menuju ke arah yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran, kurangnya personel (SDM) yang tersedia di UPT pasar, adanya pedagang dan pembeli yang tidak mau diajak bekerjasama, dan lokasi pasar yang padat lalu lintas. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Langkat untuk meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di pasar tradisional Pangkalan Brandan karena akan menjadikan pasar ini lebih baik.

Kata kunci: *Pengelolaan Pasar, Pasar Tradisional Pangkalan Brandan, dan UPT Pasar*

ABSTRACT

Traditional markets are markets that provide a variety of household needs, and are a meeting place for sellers and buyers. One of the traditional markets is the market in Pangkalan Brandan, the condition of the Pangkalan Brandan traditional market is certainly not good enough, because there are often traffic jams and also irregular market conditions, the available facilities and infrastructure cannot be managed properly. Of course, this happens because market management cannot be maximized, the Langkah Regency government should be able to manage this market to be safer and more comfortable for buyers and traders. Because this market is a very busy market and is also one of the sources of the community's economy. The purpose of this study is to determine the management of the Pangkalan Brandan Traditional Market in Langkat Regency, North Sumatra and to determine the obstacles faced in managing the Pangkalan Brandan traditional market. The research method used is a qualitative research method, with data collection techniques based on observation, interviews, and documentation. The research results indicate that the management of the Pangkalan Brandan traditional market in Langkat Regency, North Sumatra, has been carried out in accordance with the established plan. Market management focuses on implementing market regulations (levies), building facilities (public toilets, waste disposal sites, and adding vendor locations), and focusing on market zoning. Furthermore, management also includes collaboration and supervision. Although not all plans have been implemented successfully, the management of the Pangkalan Brandan traditional market is currently improving compared to previous years. Challenges faced include budget constraints, a lack of available personnel at the market's technical implementation unit (UPT), uncooperative vendors and buyers, and the market's dense traffic. Based on the research findings, the Langkat Regency Government is recommended to improve the development of facilities and infrastructure at the Pangkalan Brandan traditional market, as this will improve the market's performance.

Keywords: *Market Management, Pangkalan Brandan Traditional Market, and UPT Pasar*